

**PROSPEK PENGEMBANGAN HOME INDUSTRI MINYAK NILAM DI
GAMPONG PUCOK DRIEN KECAMATAN PANGA KABUPATEN ACEH JAYA**
Julia⁽¹⁾, Al Asri Abubakar⁽²⁾, Zahriani⁽³⁾

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jabal Ghafur Sigli

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek pengembangan home industri budidaya minyak nilam di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya memiliki prospek yang sangat bagus untuk pengembangan budidaya nilam dikarenakan beberapa aspek yang sangat mendukung seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek lingkungan serta sosial dan ekonomi. Tanaman mudah dibudidayakan dan harga mahal dan merupakan komoditi ekspor. Saluran pemasaran minyak nilam di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya sudah efesien karena menggunakan saluran pemasaran yang pendek yaitu produsen - pengumpul - konsumen.

Kata Kunci : Prospek Pengembangan, Usaha tani Minyak Nilam

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam selama ini merupakan sentra produksi nilam, akan tetapi karena suasana daerah serambi mekkah tersebut mulai tidak kondusif untuk budidaya nilam, pasokan minyak nilam mulai mengalami gangguan. Oleh karena itu rintisan pengembangan nilam kedaerah lain bernalih strategis (Pujiharti 2000).

Tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak atsiri yang terpenting di Indonesia. Dalam dunia perdagangan minyak nilam dikenal dengan nama Patchouli Oil, yang merupakan komoditas ekspor terbesar (60%) dari ekspor minyak atsiri Indonesia. Minyak nilam Indonesia sudah dikenal sejak 66 tahun yang lalu, bahkan saat ini Indonesia merupakan pemasok utama minyak nilam dunia. Dari beberapa jenis minyak atsiri, nilam mempunyai prospek untuk dikembangkan (Puteh *et al.*, 2011).

Produksi Tanaman Nilam di Provinsi Aceh khususnya Kabupaten Aceh Jaya tahun 2017 dalam data per Kecamatan

sebesar 25 Ton dari luas tanam sebesar 146 ha. Kecamatan Jaya merupakan kecamatan yang tingkat produksi Tanaman Nilam tertinggi dari luas tanam 19 ha dan jumlah produksi 7 ton. Kecamatan Panga juga merupakan daerah yang tingkat produksi Tanaman Nilam tertinggi setelah Kecamatan Jaya dengan luas tanam 32 ha dan jumlah produksi 4 ton. (BPS Kabupaten Aceh Jaya Dalam Angka 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu kajian lebih jauh mengenai Pengembangan Home Industri Minyak Nilam untuk keperluan tersebut, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul -Prospek Pengembangan Home Industri Minyak Nilam di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya».

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya pada bulan 1 Juli sampai dengan 30 September 2019. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 3 petani. Data yang dikumpulkan

dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Metode Analisis Data

Adapun analisis data penelitian yang digunakan adalah metoda analisa SWOT bisa dianggap sebagai metoda analisa yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar analisa SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gampong Pucok Drien Kecamatan Pangga Kabupaten Aceh Jaya. Adapun daftar kecamatan dan gampong di kabupaten Aceh Jaya beserta data sensus penduduk 2010. Kabupaten Aceh Jaya memiliki 9 kecamatan dan 172 gampong (dari total 243 kecamatan dan 5827 gampong di seluruh Aceh). Per tahun 2010 jumlah penduduk di wilayah ini adalah 76.892 (dari penduduk seluruh provinsi Aceh yang berjumlah 4.486.570) yang terdiri atas 39.973 pria dan 36.919 wanita (rasio 108,27). Dengan luas daerah 387.725 ha (dibanding luas seluruh provinsi Aceh 5.677.081 ha), tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini adalah 20 jiwa / km² (dibanding kepadatan provinsi 78 jiwa / km²). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebesar 86.058 jiwa dengan luas wilayahnya 3.812,99 km² dan sebaran penduduk 23 jiwa / km².

Panga adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Aceh Jaya, kecamatan hasil pemekaran dari Kecamatan Teunom ini berdiri Tahun 2000, kala itu Aceh Jaya masih merupakan Wilayah dari Kabupaten Aceh Barat. Kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Teunom di arah timur,

Kecamatan Krueng Sabee Di arah barat, Samudra Hindia di Selatan, dan Kabupaten Pidie di Utara. Di Kecamatan ini terdapat Pasi Panga dan Pasi Aron Patah yang berpasir putih yang ramai di kunjungi saat hari-hari besar sebagai tempat rekreasi keluarga, di kemukiman Panga Pucok terdapat danau Laot Bhee yang masih alami dan pemandangan asli hutan pengunungan.

Adapun Penelitian ini dilakukan di beberapa titik lokasi yang berbeda tetapi terletak di dalam Wilayah Gampong Pucok Drien Kecamatan Pangga Kabupaten Aceh Jaya. Nama - nama pemilik usahatani minyak nilam yang dilakukan penelitian adalah Pak Mawardi, Pak Sulaiman Basyah, dan Pak Asnawi. Dari hasil pengamatan dengan beberapa pemilik usaha dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata usahatani budidaya produksi minyak nilam telah berjalan selama ± 4 tahun. Hal yang melatar belakangi pilihan usahatannya berkaitan dengan keuntungan yang melimpah serta modal yang dikeluarkan hanya sedikit. Usaha budidaya produksi minyak nilam merupakan sebuah usahatani yang mudah dan sangat besar keuntungannya oleh sebab itu di Gampong Pucok Drien sudah ada tiga titik lokasi usahatani produksi minyak nilam yang berkembang. Kemungkinan besar dalam beberapa tahun kedepan usaha tersebut akan berkembang pesat karena proses usahatannya yang sangat mudah dan biaya yang dikeluarkan relatif murah ditambah lagi keuntungannya yang sangat besar. Dan juga permintaan pasar ekspor minyak nilamnya yang terus menerus meningkat.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden merupakan keadaan atau gambaran umum responden yang ada di daerah penelitian, yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, tanggungan responden, karakteristik dan faktor fisik lainnya berhubungan terhadap kemampuan kerja responden dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Karakteristik responden juga mencerminkan kemampuan dalam berfikir dan kecepatan

dalam mengambil kebijaksanaan sehubungan dengan kegiatan pendapatan dan kesejahteraan hidup. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada rincian tabel masing - masing berikut ini.

Tabel 2. Umur dan Pengalaman Berusahatani Responden di Gampong Pucok Drien di Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya, Tahun2019

No	Umur	Jumlah	Pengalaman Berusahatani	Jumlah
1	28	1	3	1
2	70	1	4	1
3	25	1	5	1
	<i>Total</i>	<i>3</i>	<i>Total</i>	<i>3</i>

Sumber: data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berumur 20 tahun sampai 70 Tahun, termasuk mayoritas usia yang produktif dan mayoritas kurang produktif. Hal ini menjelaskan bahwa umur erat kaitannya dengan kemampuan kerja, responden yang umurnya lebih muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat dalam bekerja, lebih bersemangat dan selalu ingin membuat perubahan-perubahan dalam usaha meningkatkan pendapatan rumah tangga untuk kesejahteraan hidup mereka dibandingkan dengan responden yang umurnya lebih tua, mengingat kondisi fisik yang semakin melemah untuk terus bekerja. Dan petani yang menjadi responden didaerah penelitian sudah memiliki pengalaman berusahatani minyak nilam selama 3 - 5 tahun. sudah lama dalam menjalankan usahatani minyak nilam sehingga usahatani yang di jalankan ini sudah banyak pengalaman yang di dapatkan oleh Petani dan usahatani ini menjadi salah satu penghasilan bagi petani minyak nilam untuk memenuhi kebutuhan

kehidupan keluarganya.

Tabel 3. Jenis Kelamin dan Pendidikan Responden di Gampong Pucok Drien di

Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya, Tahun2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah	pendidikan	Jumlah
1	Laki - laki	3	SD	1
2	Perempuan	-	SMP	2
<i>Total</i>		<i>3</i>	<i>Total</i>	<i>3</i>

Sumber: data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Responden yang ditemui dilapangan hanya berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah tiga orang, hal ini dikarenakan penelitian ini merupakan penilitian studi kasus dan dalam pengambilan jumlah responden peneliti mendatangi langsung ke rumah responden, dimana laki-laki merupakan figur seorang kepala keluarga. Selain mendatangi rumah, ada juga yang ditemui di tempat pekerjaanya yang masih di wilayah kebun daerah domisili yaitu di Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya. Dan Pendidikan terakhir responden di daerah penelitian adalah tamatan SD dan SMP. Peranan pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan landasan utama untuk mengembangkan diri dan kemampuan dalam berfikir. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin efisien dalam belajar dan mudah menerima atau memperoleh berbagai informasi inovasi untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Dan Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan individu . pendidikan pengetahuan sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek - aspek lainnya terhadap interaksi sosial.

Tabel 4. Luas Lahan dan Jumlah Tanggungan Responden di Gampong Pucok Drien di Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya, Tahun 2

No	Luas Lahan	Jumlah	Jumlah Tanggungan	Jumlah
1	1 Ha	2	2	1

2	8,5 Ha	1	4	2
		Total	3	Total

Sumber: data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Petani minyak nilam di daerah penelitian menguasai lahan yang luas yaitu 1- 8,5 Ha. Semakin luas lahan yang dimiliki semakin tinggi pendapatan yang diperoleh akibat dari tingginya tingkat produksi minyak nilam. Pengalaman juga merupakan salah satu faktor yang memicu tingkat keberhasilan usahatani. Dan jumlah tanggungan responden berjumlah 2 orang tanggungan. Jumlah tanggungan dalam suatu rumah tangga dapat mempengaruhi seseorang kepala dalam bekerja, mencari nafkah untuk menggapai kesejahteraan anggota keluarganya. Jumlah tanggungan dalam keluarga juga dapat mempengaruhi pola fikir seseorang kepala keluarga yang mempunyai tanggungan yang lebih sedikit karena sebagian masyarakat merasa tidak terlalu menjadi beban dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Analisis Prospek Pengembangan Minyak Nilam

Penelitian ini akan membahas prospek pengembangan minyak nilam. Pada usaha home industri ini terhadap aspek-aspek yaitu aspek pasar, peluang ekspor, aspek peluang impor, harga minyak nilam dipasar domestik.

Aspek Pasar

Pasar merupakan aspek yang sangat penting karena menyangkut eksistensi petani pada masa yang akan datang. Salah satu cara menganalisis aspek pasar adalah dengan mengetahui bagaimana kondisi permintaan dan penawaran yang terjadi.

Di pasar dunia, sekitar 90 persen produksi minyak atsiri nilam berada di Indonesia. Sayangnya, justru negara tetangga Singapura paling menikmati itu. Ini karena Singapura menjual dan mengolah minyak nilam menjadi industri kosmetik,

parfum dan farmasi. Menyikapi fenomena bisnis minyak nilam yang menjanjikan itu, Kementerian Perindustrian menyelenggarakan Bimbingan Teknis Hilirisasi Minyak Nilam di Kabupaten Aceh Jaya, di Hotel Pantai Barat, Senin 20 Oktober 2018.

Kementerian Perindustrian melihat para industri kecil menengah minyak nilam di Aceh Jaya khususnya, perlu dibekali keterampilan untuk mengolah minyak nilam menjadi produk turunan. Karena secara ekonomis mempunyai nilai tambah lebih tinggi, sehingga diharapkan gairah industri minyak nilam di Kabupaten Aceh Jaya semakin meningkat," kata Jenih, MM, Kasubdit IKM, Kimia dan Bahan Bangunan, Sandang, Aneka dan Kerajinan Direktorat Jenderal IKM Kementerian Perindustrian RI, kepada *KBA.ONE*, Senin 23 Oktober 2018.

Minyak nilam mempunyai prospek yang baik. Karena dibutuhkan secara kontinyu dalam industri kosmetik, parfum, dan sabun. Ini kesempatan besar bagi homeindustri untuk mengembangkan produk turunan dari minyak nilam. Mengingat potensi Indonesia memiliki pasar domestik yang luas bagi pengembangan industri kosmetik semoga peserta Bimtek kelak dapat mengubah pola pikir sehingga dapat mengimplementasikan pengetahuan dalam meningkatkan bisnisnya. Dan pihaknya akan melakukan monitoring dan evaluasi atas perfoma home industri yang sudah mengikuti kegiatan ini. Sehingga bila ada kendala teknis dapat mencari solusi bersama demi pengembangan home industri berbasis minyak nilam di Kabupaten Aceh Jaya.

Pada 25 Agustus 2017, Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya pernah menjalin kerjasama dengan Atsiri Research Center (ARC) Universitas Syiah Kuala. Kerjasama ini juga melibatkan Pemerintah Aceh. Tujuan kerjasama ini untuk mengembangkan potensi minyak nilam di Aceh Jaya dan meningkatkan perekonomian

masyarakat di sektor pertanian. Di tahun itu, ada 90 hektar luas lahan tanaman nilam di Aceh Jaya. Petani nilam mencapai 611 kepala keluarga dengan jumlah produktifitas mencapai 224 kilogram per hektar atau sekitar 76 ton minyak nilam Aceh Jaya. Sedangkan lahan tersisa yang bisa digarap sekitar 211 hektar (data 2017). Aceh Jaya memiliki sejarah panjang dalam produksi minyak nilam. Kawasan Lamno, Sampoiniet, Lhokruet, Panga dan Teunom merupakan wilayah penghasil nilam sejak puluhan tahun lalu. Selain memiliki sejarah panjang tentang nilam, Aceh Jaya juga mudah dijangkau dan posisinya sangat strategis.

Peluang ekspor

Prospek ekspor komoditas ini pada masa yang akan datang juga masih cukup besar, seiring dengan semakin tingginya permintaan terhadap parfum/kosmetika, trend mode dan belum berkembangnya barang subsitusi essential oil yang bersifat pengikat (fiksasi) dalam industri parfum/kosmetika. Dapat dikatakan bahwa hingga saat ini belum ada produk apapun baik alami maupun sintetis yang dapat menggantikan minyak nilam dalam posisinya sebagai fiksasi (Anon 2010).

Di pasar Internasional Indonesia merupakan pemasok minyak nilam terbesar berkisar 85% (Manurung 2010) dengan rata-rata volume ekspor 1.057 t/tahun. Data Ditjenbun (2008) menunjukkan pasar tujuan ekspor minyak nilam Indonesia adalah Singapura (37,17%), Amerika Serikat (17,92%), Spanyol (16,45%), Perancis (8,85%), Switzerland (6,93%), Inggris (4,42%), dan negara lainnya (8,26%). Ketua Umum Asosiasi Minyak Atsiri Indonesia Toga Raja Manurung menyebutkan, bahwa produksi minyak nilam Indonesia tahun 2011 hanya mampu mencapai 800 ton, pada hal tahun lalu mampu memproduksi 1.000 ton. Sedangkan kebutuhan minyak nilam dunia sebanyak 1.500 ton per tahun, dari jumlah itu sebanyak 70% persen atau sekitar

1.050 ton dipasok oleh Indonesia, sehingga ada peluang pasar sebesar 450 t/tahun (Anon 2011).

Sayangnya posisi Indonesia sebagai pemasok terbesar minyak nilam dunia tidak membuat Indonesia mampu menentukan harga minyak nilam. Indonesia hanya sebagai price taker dalam perdagangan minyak nilam. Harga minyak nilam di pasar internasional sangat berfluktuatif. Data dari FAO (2009) menunjukkan harga minyak nilam antara tahun 2000-2007 rata-rata sebesar US\$28, 83/kg dengan kisaran harga antara US\$ 17-40 per kg (Indrawanto dan Pitono 2010). yang tergabung dalam program Cultiva Nilam (Rusli 2008).

Aspek teknis

Aspek teknis merupakan aspek untuk menilai kesiapan petani dalam menjalankan hal-hal teknis atau operasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu lokasi perkebunan, fasilitas pendukung serta teknologi yang digunakan untuk produksi, *layout*, dan proses produksi.

1. Lokasi Perkebunan

Lokasi dikabupaten Aceh Jaya yang terletak di Kecamatan Panga. Ada sebuah gampong adalah Gampong Drien. Tidak sulit untuk mencari lokasi Gampong ini, dimana ketika kita anda sedang berada dipasar

2. Luasan produksi

Total luas perkebunan minyak nilam adalah seluas 190 hektar dengan kepemilikan masing-masing anggota adalah delapan setengah hektar milik Pak Mawardi, satu setengah hektar milik Pak Sulaiman Basyah, delapan setengah hektar milik Pak Asnawi, Status lahan adalah milik petani.

3. Fasilitas Produksi

Fasilitas Produksi perkebunan minyak nilam yang dibangun untuk kebun budidaya minyak nilam hanya berupa lahan yang datar tanpa bendengan, kolam yang berisi air dengan menggunakan pipa air untuk melakukan proses penyaluran minyak nilam untuk menghasilkan panen secara maksimal

karena minyak nilam yang sudah dimasak yang keadaannya panas agar keadaannya dingin. Dalam menjalankan usahatani budidaya nilam petani menggunakan alat-alat antara lain cangkul, parang, dan lain-lainnya.

4. Kesesuaian Lahan

Evaluasi Kesesuaian Lahan adalah penggambaran tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu. Evaluasi lahan nilam untuk mengelompokan tanah-tanah tertentu sesuai dengan kebutuhan tanaman daerah Gampong Drien. Karena kelas kesesuaian lahan untuk suatu areal dapat berbeda tergantung dari penggunaan lahan yang sedang dipertimbangkan.

Salah satu Gampong yang telah membudidayakan nilam adalah Gampong Drien. Asal benih nilam didapatkan dari pergunungan .

Unsur-unsur iklim yang perlu diperhatikan dalam pertumbuhan nilam antara lain ketinggian tempat, intensitas cahaya, dan temperatur serta kelembapan. Tanaman nilam dapat tumbuh secara optimal dengan ditanam di daerah dataran rendah sampai dengan ketinggian 700 mdpl. Walaupun ada beberapa nilam yang dapat tumbuh diatas ketinggian tersebut, namun nilam tersebut tidak dapat tumbuh secara optimal. kelembapan udara sebelum menanam nilam juga harus disesuaikan yaitu nilam hanya tumbuh secara optimal pada kelembapan udara 75%, kisaran suhu 22°C sampai dengan 28°C, dan curah hujan sekitar 2500-3500mm pertahun. Diluar spesifikasi kelembapan udara diatas, pertumbuhan nilam tidak akan optimal.

Temperatur berperan pada masa tumbuh daun dan mempengaruhi pertumbuhan tanaman secara keseluruhan. Pada temperatur lingkungan yang tinggi tanaman akan berkembang dengan lambat dan sebaliknya. Demikian pula, fase pertumbuhan daun dan proses pengolahan minyak nilam yang agak berlangsung lambat. Pada temperatur lingkungan optimal

tanaman akan memperlihatkan pertumbuhan yang normal.

5. Penguanan Lahan

Lahan pada hakekatnya adalah permukaan bumi yang merupakan bagian dari alam, sehingga lahan tidak terlepas dari pengaruh alam sekitarnya, seperti : sinar matahari, curah hujan, angin, kelembaban udara dan lain sebagainya. Fungsi lahan dalam usahatani adalah tempat menyelenggarakan kegiatan usahatani nilam. Adapun lubang tanam yang dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm dan jarak tanamnya dengan dua ukuran yaitu ukuran pertama 50 x 50 cm dan ukuran kedua jarak tanamnya adalah 1 x 0,5 m. Dan juga dalam 1 hektar lahan membutuhkan bibit 20.000 pohon nilam.

Tabel 3. Penguanan Lahan Kebun Nilam di Tahun 2019

N o	Nama	Luas Laha n (Ha)	Status Laha n	Produk si (Kg)	Kebutuh an Bibit (Pohon)
1	Mawardi	8,5	Miliksendi ri	50	170.000
2	Sulaiman Basyah	1	Miliksendi ri	35	20.000
3	Asnawi	8,5	Miliksendi ri	50	170.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2019

Strategi Pengembangan Minyak Nilam

Para penyusun strategi tidak pernah dapat mempertimbangkan seluruh alternatif yang dapat menguntungkan prusahaan karena akan sangat banyak tindakan yang mungkin dan tak terbatasnya cara untuk menerapkan tindakan-tindakan tersebut. Oleh karena itu serangkaian strategi alternatif paling menarik yang bisa dikelola harus dikembangkan. Keuntungan, kerugian, *trade-off*, biaya, dan manfaat strategi-strategi ini harus ditentukan. Bagian ini membahas proses yang digunakan untuk

menentukan serangkaian strategi alternatif yang tepat. Untuk merumuskan alternatif strategi yang diperlukan dalam mengembangkan minyak nilam di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya digunakan analisis Matrik Swot. Matrik Swot menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal dapat dipadukan dengan kelemahan internal, sehingga dihasilkan rumusan strategi pengembangan minyak nilam. Matrik ini menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi S-O, strategi W-O, strategi W-T, dan strategi S-T.

Kekuatan yang ada pada usahatani minyak nilam di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya adalah tanah yang cocok budidaya nilam, komoditi ekspor, pemanfaatan lahan tidur, dan harga mahal. Kelemahannya adalah kemampuan manajerial petani yang lemah, komoditi masih baru, petani masih belajar, dan teknologi yang digunakan masih sederhana.

Peluang yang ada pada usahatani minyak nilam di Gampong Drien adalah dukungan dan perhatian pemerintah, permintaan pasar yang terus meningkat, pemasaran mudah, dan tersedianya sarana transportasi pemasaran. Ancamannya yang meliputi yaitu dana bantuan terbatas, informasi pasar berkurang, permainan harga oleh pedagang pengumpul dan pedagang besar.

Saluran Pemasaran Minyak Nilam

Pemasaran minyak nilam saat ini hanya dapat memenuhi kebutuhan pasar di wilayah Kabupaten Pidie. Hal ini disebabkan kapasitas produksi masih skala rumah tangga sehingga belum bisa memenuhi permintaan dari luar daerah.

Saluran pemasaran minyak nilam di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya menggunakan saluran pemasaran yang pendek. Hal ini karena petani langsung menjual ke pedagang pengumpul yang melakukan

aktivitas fungsi pemasaran yakni fungsi timbang, bongkar muat dan transportasi. Petani lebih memilih menjual ke pedagang pengumpul karena tingkat keuntungan petani pada pola ini lebih besar. Petani juga beralasan ingin memperoleh uang lebih cepat sehingga lebih baik menjual hasil panenya ke perantara.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya memiliki prospek yang sangat bagus untuk pengembangan budidaya nilam dikarenakan beberapa aspek yang sangat mendukung seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek lingkungan serta sosial dan ekonomi.
2. Hasil analisis swot terhadap strategi pengembangan home industri budidaya tanaman nilam di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jayadari segi kekuatannya adalah tanaman yang cocok untuk budidaya nilam, komoditi ekspor, tanaman mudah dibudidayakan dan harga mahal. Dari kelemahannya adalah petani masih banyak belajar budidaya nilam, modal terbatas, teknologi yang digunakan masih sederhana, dan komoditi masih baru. Dari segi peluangnya adalah dukungan dan perhatian pemerintah, permintaan pasar yang terus meningkat, terciptanya kesempatan kerja, dan tersedianya sarana transportasi pemasaran. Dan dari segi ancamannya adalah meliputi terjadinya pencurian, dana bantuan terbatas, informasi pasar berkurang, permainan harga oleh pedagang pengumpul dan pedagang besar.
3. Saluran pemasaran minyak nilam di Gampong Pucok Drien Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya sudah efesien karena menggunakan saluran pemasaran yang pendek yaitu produsen - pengumpul - konsumen.sudah efesien karena menggunakan saluran pemasaran yang pendek yaitu produsen -

pengumpul - konsumen sudah efesien karena menggunakan saluran pemasaran yang pendek yaitu produsen - pengumpul - konsumen.

Saran

1. Petani perlu diberikan penyuluhan dan pembinaan yang berkesinambungan tentang teknologi agar budidaya nilam dapat bertahan lebih lama dan masa panen dapat lebih panjang.
2. Perlu meningkatkan kerja sama dengan pemerintah untuk mendapatkan bantuan baik berupa modal, peralatan maupun pelatihan, meningkatkan produksi dan kualitas yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan menggunakan teknologi pertanian, mencari informasi tentang peningkatan pengelolaan dan pemeliharaan yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. Wahyudi. dan Ermiati. 2012. Prospek Pengembangan Industri Minyak Nilam Di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Jalan Tentara Pelajar No. 3 Bogor 16111.
- Aksara.Nashar.Drs.2004.Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran.Deliapress. Jakarta.
- Alam. 2007.Penyulinganminyak Nilam. Rineka Cipta. Jakarta.
- Angipora, Muchdarsyah. 2009. Pemasaran dan Lembaga. Bumi Aksara.Jakarta.
- Anon. 2010. Peluang Ekspor Minyak Nilam (Pachouli Oil).
[http://petanimuda.blogspot.com/2010/02/peluang-ekspor-minyak-nilam.\(diakses 5 Juni 2012\).](http://petanimuda.blogspot.com/2010/02/peluang-ekspor-minyak-nilam.(diakses 5 Juni 2012).)
- Anon.2011.HargaMinyakNilamBisaTembus Rp1Juta.<http://aceh.tribunnews.com/2011/11/22/hargaminyak-nilam-bisa-tembus-rp-1-juta>: 1-2 (diakses 5 Juni 2012).
- Suharsimi.2008.Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto.Suharsimi.2002.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad. 2004. Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat. STIE YKPN. Yogyakarta.
- BPS. Kabupaten Aceh Jaya. 2018. Produksi Tanaman Nilam di Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2017.
- BPS. Kabupaten Aceh Jaya. 2019. Jumlah Penduduk di Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2018.